

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dibahas, maka pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka berdasarkan statistik untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Dimana jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel independen dalam penelitian ini yakni tingkat pendapatan (X1), pengetahuan keuangan (X2) dan pengalaman keuangan (X3) dan variabel dependennya adalah perilaku keuangan (Y).

#### **B. Populasi, *Sampling* dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah general yang terdiri atas subyek atau obyek dan memiliki kuantitas serta ciri-ciri yang sudah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti guna dipelajari lebih lanjut lalu diambil kesimpulannya.<sup>62</sup> Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar yang berjumlah 9.687 orang.

---

<sup>62</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing), hal 63

## 2. *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel. *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini ialah *probability sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan memberikan peluang sama anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yakni anggota populasi dianggap sama dan diambil secara acak untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.<sup>63</sup>

## 3. Sampel

Sampel merupakan bagian yang dianggap dapat mewakili populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian.<sup>64</sup> Berdasarkan populasi penelitian ini yang berjumlah 9.687 orang, kemudian sampel akan diambil melalui perhitungan rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dengan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggaran atas ketidakteelitian akibat kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan, yaitu 10 % atau 0,1.

---

<sup>63</sup>*Ibid*,hal65

<sup>64</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media), hal113-114.

$$n = \frac{9687}{1+9687(0,1)^2}$$

$$n = \frac{9687}{97,87}$$

$$= 98,97 \text{ responden}$$

Dengan rumus *Slovin* didapatkan jumlah sampel 98,97 kemudian dibulatkan pada puluhan terdekat menjadi 100 orang yang akan dijadikan responden pada penelitian ini.

### **C. Sumber data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data ini diperoleh dari pengisian angket oleh responden. Sehingga data primer diperoleh langsung dari objek penelitian yakni masyarakat Desa Kebonduren.

#### **2. Variabel Penelitian**

Variabel adalah faktor-faktor atau objek yang akan diteliti pada sebuah penelitian.<sup>65</sup> Variabel independen adalah variabel yang ada sebelum variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian kuantitatif sebagai faktor yang menjelaskan terjadinya topik penelitian. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan pada topik penelitian dan yang dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>66</sup> Adapun variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah tingkat pendapatan (X1), pengetahuan

---

<sup>65</sup>*Ibid*, hal 103.

<sup>66</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal 58.

keuangan (X2) dan pengalaman keuangan (X3). Sedangkan variabel dependennya adalah perilaku keuangan (Y).

### **3. Skala Pengukuran**

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Teknik skala *likert* adalah teknik yang memberikan nilai skala pada setiap alternatif jawaban yang masuk pada lima kategori, yaitu sangat setuju, setuju, tidak menjawab/ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.<sup>67</sup>

Adapun ketentuan dalam pemberian skor adalah sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, ragu-ragu diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1.<sup>68</sup>

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Diperlukan pemantauan terhadap data-data yang dikumpulkan agar data yang didapatkan dapat terjaga tingkat validitas dan *reliabilitasnya*.<sup>69</sup> Dalam mendapatkan data yang diperlukan dapat menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan data secara langsung melalui pengisian angket oleh responden.

---

<sup>67</sup>Syahrum dan Salim *Metodologi Penelitian Kuantitatif*....., hlm 150

<sup>68</sup>*Ibid*, hlm 150.

<sup>69</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*..... hal 75.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya akan dianalisa guna memperoleh hasil penelitian pada langkah penelitian selanjutnya.<sup>70</sup> Titik tolak dalam penyusunannya adalah variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Dari variabel yang digunakan akan dipaparkan definisi operasionalnya, lalu akan ditentukan indikator pengukurannya. Indikator tersebut akan dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan ataupun pertanyaan yang akan dituangkan dalam angket untuk dijawab oleh responden. Adapun instrument penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1**

### **Instrumen Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
1.	Perilaku Keuangan (Ajzen,1991)	Sikap	Saya rutin menyisihkan uang karena saya yakin akan membutuhkan uang tersebut di saat yang tidak terduga
			Saya melakukan investasi karena keyakinan bahwa investasi adalah kegiatan yang menguntungkan
			Saya selalu berusaha menghindari untuk berutang karena takut akan menimbulkan masalah pada keuangan saya di kemudian hari
		Norma Subyektif	Orang di sekitar saya memberikan efek positif terhadap karakter saya dalam mengelola keuangan
Keberhasilan orang lain menjadi motivasi saya untuk berusaha			

<sup>70</sup>Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, (Banyumas : CV Pena Persada, 2018), hal.40.

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
			menjadi lebih baik
		Kontrol Perilaku	Saya menyewa orang lain untuk membantu menyelesaikan pekerjaan
			Saya dapat dengan mudah menyelesaikan masalah keuangan yang terjadi.
2.	Tingkat Pendapatan (Gilarso,2004)	Usaha Sendiri	Saya dapat memenuhi kebutuhan dari hasil usaha sendiri (berdagang atau wiraswasta dan lain-lain).
			Selain cukup untuk memenuhi kebutuhan,saya juga dapat menyisihkan pendapatan untuk menabung guna mempersiapkan kebutuhan tidak terduga.
		Bekerja pada Orang Lain	Saya memiliki pendapatan tambahan dari bekerja dengan orang lain (sebagai buruh,karyawan dan lain-lain).
			Gaji yang saya peroleh hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan penting saja bukan untuk keinginan semata
		Hasil dari Milik	Saya mempunyai penghasilan dari kepemilikan asset (sawah atau rumah disewakan dan lain-lain).
			Kepemilikan asset (sawah atau rumah disewakan dan lain-lain) merupakan investasi dan tabungan saya untuk masa depan.
3.	Pengetahuan Keuangan (R. Thaler 1985)	Mengelola Keuangan	Saya memiliki pengetahuan dasar dalam mengelola keuangan
			Saya memiliki pemahaman tentang masalah keuangan dan cara menyelesaikannya
			Saya mengambil keputusan keuangan berdasarkan pada pengetahuan yang saya miliki

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
		Evaluasi Terhadap Pengelolaan Keuangan	Saya secara rutin melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan saya. Evaluasi yang saya lakukan sebagai acuan dalam memperbaiki sistem keuangan saya di masa depan
		Menjaga Aktivitas Keuangan	Saya mampu melakukan pengendalian terhadap pengeluaran Saya dapat mengelola keuangan secara efektif dan efisien
4.	Pengalaman Keuangan  (Loomes dan Sugden (1982) serta Bell (1982))	Pengelolaan Emosi	Saya menghindari membuat keputusan dalam keadaan emosi Saya berinvestasi dengan pemikiran yang matang Saya membelanjakan suatu barang atas dasar kebutuhan bukan mengikuti trend
		Meng-antisipasi Keputusan	Saya rutin membuat rancangan pengeluaran setiap bulan sebagai antisipasi terjadi masalah keuangan di kemudian hari Saya sangat berhati-hati saat mengambil kredit / hutang
		Menunda Keputusan	Saya menunda keputusan untuk memikirkan dan mempertimbangkan setiap risiko yang akan saya terima dari keputusan yang saya ambil Saya tidak gegabah dalam mengambil keputusan
		Menganalisa sebelum mengambil keputusan	Saya melakukan analisa sebelum mengambil keputusan Saya selalu melakukan analisa mengenai keuntungan dan kerugian dari keputusan keuangan yang saya akan ambil
			Evaluasi keuangan yang saya lakukan berguna untuk menghindari

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
		Evaluasi	masalah keuangan yang pernah saya alami
			Sebelum membuat keputusan keuangan,saya melakukan analisa dan mengevaluasinya agar keputusan yang saya putuskan akurat dan tidak menimbulkan <i>regret</i> (penyesalan) di kemudian hari

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji variabel-variabel dalam penelitian dengan nilai r hitung harus lebih besar dari r tabel.<sup>71</sup> Uji ini dilakukan untuk mengukur apakah suatu instrument dapat mengukur yang akan diukur.

Adapun rumus Uji Validitas :

$$r_{tabel} = \frac{t_{tabel}}{\sqrt{df + t^2_{tabel}}}$$

Keterangan :

df : *Degree of freedom* (v= n-2)

n : Jumlah sampel

$t_{tabel}$  : Nilai kuartil

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai r hitung dan r tabel. Berikut ketentuannya :

---

<sup>71</sup>V. Wiratna Sujarweni, Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 172.



- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti item pertanyaan valid. Namun sebaliknya,
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, menandakan bahwa item pertanyaan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* berfungsi untuk mengetahui apakah sebuah instrument pada kuesioner dapat kembali digunakan dan menghasilkan data yang konsisten, paling tidak oleh responden yang sama.<sup>72</sup> Uji *reliabilitas* dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang pengukurannya berdasarkan pada skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Rumus pengukuran *reliabel* dengan metode *Cronbach's* adalah sebagai berikut :<sup>73</sup>

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[ \frac{S_x^2 - \sum_j S_j^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

$K$  : Jumlah banyaknya butir soal

$S_j^2$  : Varians skor soal

$S_x^2$  : Varians skor total

---

<sup>72</sup>Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*, (Yogyakarta : Danisa Media, 2014), hal 65

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 208.

Sebuah variabel penelitian dikatakan *reliabel* bila memiliki nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari 0,60.<sup>74</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Tahapan uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh apakah terdistribusi normal atau berada pada sebaran normal. Distribusi normal ialah distribusi simetris dengan modus,mean serta modus ada di pusat.<sup>75</sup> Distribusi data yang baik adalah tidak monceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Dengan ketentuan data terdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk melihat apakah dalam model regresi berganda terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel independen. Apabila terdapat korelasi tinggi,menandakan bahwa hubungan variabel independen terhadap variabel dependennya terganggu. Untuk melakukan pengujian guna mengetahui adanya gangguan multikolinearitas maka digunakan alat statistik yang disebut dengan *variance inflation factor* (VIF). Apabila ditemukan masalah multikolinearitas maka dapat

---

<sup>74</sup>V. Wiratna Sujarweni,Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi,.....,hlm. 172.

<sup>75</sup> Nuryadi dkk,*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*,(Yogyakarta : Sibuku Media,2017),hal 79.

diatasi dengan dua cara yakni, mengganti atau mengeluarkan variabel independen nilai korelasinya tinggi dan cara yang kedua adalah dengan menambah data observasi. Berikut adalah dua cara yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas :<sup>76</sup>

1) Melihat nilai *tolerance*

Tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji ketika nilai *tolerance* > 0,10. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* < 0,10 berarti terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.

2) Melihat nilai VIF

Tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji jika nilai VIF < 10. Namun jika nilai VIF > 10 menandakan bahwa terjadi multikolinearitas pada data yang sedang diuji.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah ditemukan ketidaksamaan varians dari *residual* satu penelitian ke penelitian lain. Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan metode Uji *Spearman's Rank* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Nilai signifikasi  $\alpha > 0,05$  menandakan tidak terjadi heterokedastisitas.
- b) Nilai signifikasi  $\alpha < 0,05$  menandakan terjadi heterokedastisitas.

---

<sup>76</sup>Nikolas Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulis Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Sleman : Deepublish, 2019), hal.120.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya. Apabila ditemukan korelasi maka disebut masalah autokorelasi. Namun apabila tidak terjadi autokorelasi maka model regresi tersebut dapat dikatakan model regresi yang baik.<sup>77</sup> Cara untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi adalah Uji *Durbin Watson*, dimana model regresi dinyatakan tidak terjadi masalah autokorelasi jika :<sup>78</sup>

$$d_u < d < 4 - d_u$$

$d$  : Nilai *Durbin Watson* hitung

$d_u$  : Nilai batas atas / *upper Durbin Watson* tabel.

#### 4. Analisis Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah analisis regresi yang menggunakan dua atau lebih variabel independen.<sup>79</sup> Analisis ini digunakan untuk mengukur besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, rumus yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

---

<sup>77</sup>Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. (Semarang : Semarang University Press, 2012), hal.30.

<sup>78</sup>*Ibid*, hal 30

<sup>79</sup>Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*....., hal 83.

Keterangan :

Y : Perilaku keuangan sebagai variabel dependen

A : *Konstanta*

$\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien regresi variabel independen

$X_1, X_2, X_3$  : Tingkat pendapatan, Pengetahuan keuangan, Pengalaman keuangan

$\varepsilon$  : *Residual* atau *error*

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk melakukan pengujian terhadap variabel independen terhadap variabel dependen, apakah secara parsial variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian yang mengacu pada nilai signifikansi yakni apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  , maka  $H_0$  diterima kemudian apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak.

Sedangkan untuk kriteria pengujian yang berdasarkan pada t hitung adalah apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak. Namun bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk menguji secara simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan taraf signifikansi 10%. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai sig < 0,05 , maka H0 ditolak.
2. Apabila nilai sig > 0,05 , maka H0 diterima.
3. Apabila F hitung < F tabel,maka H0 diterima.
4. Apabila F hitung > F tabel,maka H0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan presentase total variasi pada variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Jika menggunakan analisis regresi sederhana maka yang digunakan ialah *R Square*. Namun jika menggunakan analisis regresi linier berganda maka yang digunakan ialah *Adjusted R Square*.<sup>80</sup>

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

$R^2$  : Koefisien determinasi

$r$  : Koefisien korelasi

---

<sup>80</sup>Duwi Prayitno, *Cara Kilat Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta : CV Andi Offset), 2012, hal.338.